

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana yang penulis tahu, pendidikan sudah diterapkan dari sejak dini dimana pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Mohammad Tohir (2019) mengemukakan bahwa:

Setiap 3 tahun sekali sejak tahun 2000, Indonesia dan berbagai negara lain selalu mengikuti test bernama PISA (Programme for International Student Assessment) yang bertujuan untuk mengevaluasi pendidikan, Test PISA terakhir diadakan di tahun 2018. Penyelenggara PISA mempublikasikan hasil skor Indonesia yang terlihat sangat relatif rendah yaitu Indonesia ada diperingkat 74 dari 79 negara (Mohammad Tohir, 2019). Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor seperti kurikulum yang berubah-ubah.

Dalam dunia pendidikan yang sangat berperan penting selain guru adalah orang tua. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran orang tua juga harus terlibat, karena orang tua yang memberikan pengaruh pada anak dalam untuk memenuhi kebutuhan dasar di dalam mendapatkan pengetahuan.

Pada awalnya manusia tumbuh berkembang dimulai dari nol atau belum tahu apa-apa. Jadi, anak merupakan salah satu atau unsur komponen dalam sistem pendidikan yang paling utama di dalam manusia, karena anak merupakan aset bangsa yang akan meneruskan perjuangan bangsa, jadi harus diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya. Anak lahir

dengan bermacam-macam potensi, sehingga potensi yang dimiliki anak perlu diasah ataupun dibimbing oleh yang namanya pendidikan, pendidikan juga bertujuan membantu mengembangkan potensi kearah yang lebih baik agar anak yang lahir tersebut dapat berkembang sesuai dengan potensinya. Supaya potensi sebagai modal dasar dapat berkembang, maka perlu bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari orang-orang yang bertanggung jawab salah satunya adalah pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Orang-orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat banyak utamanya adalah orang tua.

Daradjat (2004:35) menyatakan, “Pada umumnya orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”. Kehidupan di dalam keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama kali memberikan pengaruh pada cara individu itu memenuhi kebutuhan dasar di dalam mendapatkan pengetahuan, memiliki sikap dan mengembangkan keterampilan di dalam dan untuk kehidupan. Keluarga sebagai lingkungan hidup pada kenyataannya bisa memberikan pengaruh pada kehidupan seseorang secara positif apabila keluarga itu dibangun, dibina dan dikelola dengan orang-orang yang mengerti fungsi keluarga. Di dalam keluarga seperti ini pelaksanaan fungsi keluarga relatif dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Namun di pihak lain tidak semua keluarga dibina dan dikelola oleh orang-orang yang mengerti dan sungguh-sungguh melaksanakan fungsi keluarga.

Seseorang individu, pertama tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga. Sesuai dengan tugas keluarga dalam menjalankan misinya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab, mengutamakan pembentukan pribadi anak dan memperhatikan pendidikannya. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan faktor yang

paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal tersebut mendorong orang tua agar memperhatikan anaknya saat belajar, sehingga anak merasa diperhatikan dan akan menimbulkan semangat belajar pada anak.

Perhatian orang tua diharapkan dapat membuat anak menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Untuk itu, orang tua yang merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga sebagai unit terkecil di dalam masyarakat memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak-anak dalam proses pencapaian prestasi belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggung jawab orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan psikologis yang turut mendukung tercapainya prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa masih banyak orang tua yang kurang memberi perhatian kepada anak. Orang tua belum bisa menyeimbangkan antara pekerjaan dan waktu dengan anak. Kesibukan atau usaha yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar seperti masih terdapat anak yang belum mengerjakan tugas, dan nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Padahal anak-anak juga butuh perhatian orang tua seperti turut aktif dalam kegiatan yang mereka suka, pemberian perhatian dan pengarahan, bimbingan belajar kepada anak, mendengarkan anak saat bercerita kesehariannya dan yang utama adalah masalah belajar di sekolah. Karena dengan orang tua memberi perhatian, anak akan termotivasi dan semangat dalam belajar. Anak juga akan merasakan orang tuanya ada dalam jangkauannya dan sebaliknya orang tua pun bisa melihat anak-anaknya. Hal tersebut sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang akan meningkat nantinya.

SDN 2 Gondoharum merupakan satu dari beberapa sekolah dasar terdapat di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Di desa tersebut terdapat banyak pabrik dan lahan pertanian, sehingga

sebagian besar dari masyarakat tersebut bermata pencaharian sebagai buruh pabrik, karyawan swasta dan petani. Adapun dari sudut pandang dan latar belakang orang tua siswa, kebanyakan dari mereka hanya lulusan SLTP dan SLTA saja. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik dan ingin mengetahui bagaimana perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa penelitian dari Shofi Fatmala dkk (2021) mengungkapkan bahwa “Perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa mendapatkan hasil yang sebagian besar orang tua memberikan perhatian” Adapun penelitian dari Suwarsito dkk mengungkapkan bahwa “Perhatian orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa”. Maka dari itu, penulis ingin mencoba meneliti mengenai bagaimana perhatian orang tua jika ditinjau dari prestasi belajar siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 2 Gondoharum”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan bentuk perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi guru dalam membangun kerjasama yang baik dengan wali murid dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi Masyarakat Khususnya Orang Tua
Sebagai bahan acuan dan sebagai wacana untuk mendidik dan mengarahkan anaknya agar lebih berkualitas mengenai masalah pendidikan, setidaknya dengan membaca penelitian ini orang tua minimal akan mengetahui bagaimana memberi perhatian pada anak yang tepat sehingga akan diterapkan dalam mendidik anak agar tercipta generasi yang lebih baik dan berprestasi.

c. Bagi Penulis

- Menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya, serta penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah.
- Sebagai calon pendidik, untuk mengetahui strategi yang sesuai untuk diterapkan dalam mengajar dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar.

1.5 Ruang Lingkup

Banyak faktor yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian ini, namun fokus penelitian ini hanya membahas masalah pengaruh perhatian orang tua jika ditinjau dari prestasi belajar siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) I siswa kelas VI SDN 2 Gondoharum.